Jurnal Pemimpin Bisnis Inovatif
Volume 3 Nomor 2 April 2026
e-ISSN: 3046-8841, p-ISSN: 3047-0226, Hal 30-45
DOI: https://doi.org/10.61132/jpbi.v3i2.1315
Tersedia: https://ejournal.arimbi.or.id/index.php/JPBI

Pengaruh Profitabilitas dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran perusahaan sebagai Variabel Intervening

(Studi kasus perusahaan index LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022)

Alhoi Andrew Jefferson[1], Darwin Lie[2*], Hendry[3], Merry Rusida[4]
[1-4]program Studi S2 Manajemen, Universitas Prima Indonesia

[*]*Penulis Korespondensi: darwinlie@unprimdn.ac.id*

Abstract. *One of the most actively traded and liquid stock groups in the capital market is the LQ45 index, which consistently attracts investor attention due to its strong market capitalization and transaction volume. This study aims to analyze the influence of financial performance and financial management strategies on firm value among companies listed in the LQ45 index on the Indonesia Stock Exchange during the 2018–2022 period. The study population consisted of 73 LQ45-indexed companies, with purposive sampling used to select 23 companies that met the research criteria. This research employed a quantitative approach using path analysis to examine both direct and indirect relationships among variables. The findings indicate that profitability and leverage have a positive and significant effect on firm value. In addition, profitability and leverage also positively influence firm size, indicating that companies with stronger profitability and effective debt management tend to expand their operational scale. However, firm size does not significantly affect firm value and is unable to mediate the relationship between profitability, leverage, and firm value. These results suggest that investors place greater emphasis on profitability and leverage indicators than company size when evaluating firm value in LQ45 companies. Therefore, effective financial performance remains the primary factor in enhancing corporate value and investor confidence.*

Keywords: *Firm Size; Firm Value; Leverage; Profitability; Stock Price.*

Abstrak. Salah satu perusahaan dengan harga saham paling likuid di pasar modal adalah LQ45. Keingintahuan investor tentu saja tergugah oleh hal ini. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan dan strategi pengelolaan keuangan mempengaruhi harga saham pada indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018 hingga 2022. Populasi penelitian ini terdiri dari 73 perusahaan yang terindeks LQ45. Strategi pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling, sehingga menghasilkan 23 perusahaan sampel. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode analisis jalur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas dan leverage berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas dan leverage berpengaruh positif terhadap ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan tidak dapat mediasi profitabilitas dan leverage terhadap nilai perusahaan. Selain itu, profitabilitas dan leverage juga berpengaruh positif terhadap ukuran perusahaan, yang menunjukkan bahwa perusahaan dengan profitabilitas tinggi dan pengelolaan utang yang baik cenderung mengalami pertumbuhan skala usaha. Namun, ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan serta tidak mampu memediasi hubungan profitabilitas dan leverage terhadap nilai perusahaan. Temuan ini menegaskan bahwa investor lebih mempertimbangkan indikator profitabilitas dan leverage dibandingkan ukuran perusahaan dalam menilai nilai perusahaan pada indeks LQ45.

Kata kunci: Harga Saham; Leverage; Nilai Perusahaan; Profitabilitas; Ukuran Perusahaan.

1. LATAR BELAKANG

Perusahaan adalah suatu pendirian di mana individu berkolaborasi untuk mencapai suatu tujuan. Menambah nilai lebih bagi perusahaan adalah salah satu tujuan utamanya. Nilai perusahaan yang tinggi merupakan tanda kemakmuran pemegang saham. Hal ini merupakan peningkatan nilai pasar perusahaan, yang sering kali ditunjukkan dengan harga saham yang lebih tinggi. Kebutuhan pemangku kepentingan dilayani oleh laporan keuangan.

Naskah Masuk: 27 Februari 2026; Revisi: 13 Maret 2026; Diterima: 21 April 2026; Terbit: 30 April 2026

Salah satu bagian dari laporan keuangan suatu bisnis adalah laporan laba rugi. Istilah "laporan laba rugi" adalah dokumen penting yang mencakup informasi tentang biaya dan pendapatan selain keuntungan atau kerugian bisnis. Hal ini juga dimanfaatkan oleh pemangku kepentingan internal dan eksternal sebagai alat pengambilan keputusan. Oleh karena itu, lembaga ini perlu menawarkan informasi yang dapat dipercaya sehingga keputusan dapat diambil berdasarkan keadaan nyata.

Dalam mengambil keputusan investasi, investor sangat membutuhkan informasi. Untuk membedakan antara investor berpengetahuan dan tidak berpendidikan, investor menginginkan informasi tambahan mengenai prospek berinvestasi. Ketika mengambil keputusan investasi, investor yang merasa kekurangan informasi adalah orang yang lemah, sehingga mereka akan mencari dan berasumsi bahwa investor lain memiliki lebih banyak informasi. Karena kurangnya informasi, investor juga akan cenderung memiliki ekspektasi yang lebih tinggi terhadap investasinya, yang akan menyebabkan mereka menjual asetnya dengan cepat sambil tetap mempertahankan aset yang nilainya sedang menurun. Hal ini dapat mengakibatkan kerugian dan harga saham yang lebih rendah. Salah satu faktor yang menentukan saham mana yang akan dibeli masyarakat adalah harga saham. Namun pilihan calon investor untuk membeli saham juga dapat dipengaruhi oleh keadaan saham tersebut di bursa, seperti posisinya di indeks LQ45. Pasalnya, kepercayaan masyarakat terhadap saham LQ45 lebih stabil secara finansial dibandingkan saham di luar LQ45.

Indikator yang akan dijadikan variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Price to Book Value* (PBV). Perbandingan harga per saham dan nilai buku per saham dikenal dengan PBV, atau rasio nilai buku per saham. Pendapat investor terhadap suatu perusahaan menentukan nilainya, dan pandangan ini sering kali berkorelasi dengan harga yang bersedia dibayar investor di pasar saham. Untuk menentukan apakah harga saham undervalued atau *overvalued*, kita dapat menggunakan rasio ini. Suatu saham dianggap *undervalued* jika Harga terhadap Nilai Bukunya kurang dari nilai pasarnya, sehingga menjadikannya sebagai investasi jangka panjang yang sangat baik. Namun, harga terhadap nilai buku yang rendah juga dapat menjadi tanda memburuknya kualitas dan kinerja inti emiten. Oleh karena itu, *Price to Book Value* perlu dievaluasi bersamaan dengan *Price to Book Value* saham-saham emiten lain dalam sektor yang sama. Jika perbedaannya terlalu besar, diperlukan analisis lebih lanjut.

Salah satu elemen yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitasnya. Profitabilitas yang kuat menunjukkan prospek bisnis yang menjanjikan sehingga mendorong permintaan investor terhadap saham perusahaan. Reaksi investor yang positif akan menaikkan harga saham sehingga semakin meningkatkan nilai perusahaan. Variabel internal perusahaan yang disebut pengembalian aset (ROA) digunakan untuk mengukur seberapa baik kinerja perusahaan dalam hal tingkat pengembalian asetnya. Salah satu indikator keuangan perusahaan untuk menilai prospek usaha perusahaan adalah persentase perubahan *Return on Assets* atau ROA. Semakin sukses suatu perusahaan mengelola asetnya, maka semakin besar pula persentase perubahan ROA. Penelitian (Kadim & Sunardi, 2019) dan (Afifawati et al., 2022) menunjukkan hasil negative terhadap PBV, sedangkan penelitian (Supriyadi, 2021) dan (Jonathan & Purwaningsih, 2023) menunjukkan hasil positif terhadap PBV.

Rasio yang disebut *Debt to Equity Ratio* digunakan untuk membandingkan seluruh jumlah utang dengan jumlah total ekuitas. Investor harus mempertimbangkan hal ini dengan serius ketika menilai nilai perusahaan, karena proporsi utang yang lebih tinggi dibandingkan modal sendiri akan menurunkan nilai perusahaan. Selain itu, rasio ini memberikan arahan luas mengenai risiko dan keberlanjutan finansial suatu organisasi. Rasio utang terhadap ekuitas setiap perusahaan berubah berdasarkan keragaman kas dan fitur bisnis. Bisnis dengan arus kas yang konsisten biasanya memiliki rasio yang lebih besar dibandingkan bisnis dengan arus kas yang tidak konsisten. Penelitian (Afifawati et al., 2022) dan (Jonathan & Purwaningsih, 2023) mengungkapkan hasil yang baik terhadap PBV, namun penelitian (Marthalova & Ngatno, 2018) mengungkapkan hasil negatif terhadap PBV.

Besar kecilnya suatu perusahaan ditentukan oleh kemampuannya memperoleh kepercayaan masyarakat setelah melalui sejumlah prosedur dan sumber daya internal. Ukuran perusahaan mempengaruhi nilai perusahaan karena memberikan indikasi besar kecilnya organisasi. Total aset, total penjualan, jumlah karyawan, dan nilai tambah semuanya menunjukkan besar kecilnya perusahaan. Log natural dari total aset, yaitu triliunan, dapat digunakan untuk menghitung besar kecilnya suatu perusahaan.

Firm Size mengungkapkan hasil negatif terhadap ROA, DER, dan PVB pada penelitian (Suyono et al., 2021), namun memberikan hasil positif terhadap ROA pada penelitian (Fathoni & Swandari, 2020). Ukuran perusahaan menunjukkan hasil yang menguntungkan terhadap PVB pada penelitian (Afifawati et al., 2022) dan hasil positif terhadap DER pada penelitian (Kadim & Sunardi, 2019).

Berdasarkan ringkasan yang diberikan di atas, penelitian ini merupakan replikasi dari sejumlah penelitian sebelumnya, yang temuannya tidak konsisten. Penelitian mengenai hubungan antara *return on assets, debt to equity ratio,* ukuran perusahaan, dan *Price to Book Value* ditemukan tidak seragam pada penelitian-penelitian sebelumnya. Untuk itu, dilakukan pengujian kembali terhadap variabel-variabel tersebut dengan tujuan memperoleh hasil yang sesuai dengan temuan sebelumnya.

2. METODE PENELITIAN

Analisis Data Deskriptif

Menurut (Sugiyono & Imam, 2015) Analisis data deskriptif adalah teknik statistik yang digunakan untuk mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan. Analisis data deskriptif digunakan untuk memberikan informasi mengenai karakteristik dari variabel yang diteliti. Penyajian data akan lebih informatif dengan analisis data deskriptif ini. Analisis data deskriptif akan memberikan ringkasan berbentuk angka yang disajikan dalam bentuk tabel, histogram, diagram, simpangan baku, korelasi dan regresi linier.

Maka analisis data deskriptif ini dapat memberikan gambaran berupa rata-rata, standar deviasi, minimum, dan maksimum dari variabel *return on assest, debt to equity ratio, firm size* dan nilai perusahaan yang merupakan variabel dalam penelitian ini.

Analisis *Partial Least Square* (PLS)

Dalam penelitian ini pengelohan data menggunakan *path analysis* (analisis jalur) dengan metode *partial square* menggunakan program PLS. Menurut (Hair, 2014) Analisis *Partial Least Square* (PLS) adalah metode statistik yang digunakan untuk membangun dan menguji model hubungan antar variabel. Analisis utama yang dilakukan adalah untuk menguji konstruk jalur apakah teruji secara empiris atau tidak.

Analsis selanjutnya dilakukan untuk mencari pengaruh langsung dan tidak langsung dengan menggunakan korelasi dan regresi sehingga dapat diketahui untuk sampai pada variabel dependen terakhir, harus lewat jalur langsung atau melalui variabel intervening.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Nilai Perusahaan

Nilai *R-Square adjusted* variabel nilai perusahaan adalah 0.578, hal ini menunjukan bahwa profitabilitas (X1), Leverage (X2) dan Ukuran Perusahaan (Z) dapat menjelaskan Nilai perusahaan (Y) sebesar 57.8% selebihnya atau sebesar 42.8% dijelaskan oleh variabel lainnya seperti peneltian yang dilakukan oleh (Sintyana & Artini, 2018) yang mengunakan variabel

Divedend Payout Ratio, (Aulia, 2021) yang menggunakan variabel *Price Earning Ratio* dan (Jonathan & Purwaningsih, 2023) yang menggunakan variabel *Current Ratio*.

Ukuran Perusahaan

Nilai *R-Square adjusted* variabel Ukuran perusahaan adalah 0.219, hal ini menunjukan bahwa profitabilitas (X1), Leverage (X2) dan Nilai Perusahaan (Y) dapat menjelaskan Ukuran perusahaan (Z) sebesar 21.9% selebihnya atau sebesar 78.1% dijelaskan oleh variabel lainnya seperti penelitian yang dilakukan oleh (Pradanimas & Sucipto, 2022) yang menggunakan variabel *Closing Price* dan (Firlana & Irhan, 2020) yang menggunakan variabel *Diveded Payout Ratio*.

Hasil Uji Hipotesis

Dalam pengujian Hipotesis peneliti menggunakan analisis jalur untuk mendapatkan hasil pengujian hipotesis, analisis ini dilakukan dengan membanginkan nilai *T-tabel* dengan nilai *T-Statistics* yang dihasilkan dari *bootstrapping* dalam PLS. Hipotesis diterima jikai nilai *T-Statistics* lebih tinggai dari nilai *T-tabel* (1.981) dengan signifikansi level 5% atau melalui *P-Values* α=5%. Hasil proses bootsrapping PLS dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil Uji Hipotesis

	Original Smaple	**Sample Mean (M)**	**Standard Deviation (Stdev)**	**T Statistics**	**P Values**
Leverage – Nilai Perusahaan	0.182	0.182	0.036	5.096	0.000
Leverage-Ukuran Perusahaan	0.322	0.333	0.076	4.237	0.000
Profitabilitas – Nilai Perusahaan	0.796	0.790	0.077	10.303	0.000
Profitabilitas – Ukuran Perusahaan	-0.283	-0.283	0.082	3.470	0.001
Ukuran Perusahaan – Nilai Perusahaan	0.001	0.001	0.051	0.034	0.973

Dari tabel 1. dapat dilihat bahwa nilai *P-Values* antara pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan, leverage terhadap ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan adalah 0.000 yang berarti berpengaruh positif signifikan. Nilai *P-Values* antara pengaruh profitabilitas terhadap ukuran perusahaan adalah 0.001 yang berarti berpengaruh signifikan ke arah positif. Sedangkan nilai *P-Values* antara ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan lebih besar dari 0.05 yaitu sebesar 0.973 yang berarti tidak berpengaruh signifikan.

Tabel 2. Hasil Uji Mediasi

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (Stdev)	T Statistics	P Values
Leverage- Ukuran Perusahaan- Nilai Perusahaan	-0.001	-0.000	0.019	0.030	0.976
Profitabilitas- Ukuran Perusahaan- Nilai Perusahaan	0.000	-0.002	0.016	0.032	0.975

Dari tabel 2. diatas dapat dilihat bahwa nilai *P-ValueS* pengujian mediasi tersebut lebih besar dari 0.05 dan nilai *T-Statistics* lebih rendah dari 1.96 yang berarti bahwa variebel ukuran perusahaan tidak mempu memediasi pengaruh antara variabel leverage terhadap nilai perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Pembahasan

Penelitian ini menguji pengaruh profitabilitas dan leverage terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel intervening. Berdasarkan hasil pengujian empiris yang dilakukan pada penelitian ini terdapat beberapa hipotesis dalam penelitian yang hasilnya variabel intervening tidak berpengaruh terhadap variabel dependen, dan tidak mampu menjadi mediasi antara variabel independen dengan variabel dependen.

Hipotesis 1 : Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap ukuran perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap ukuran perusahaan. Artinya perusahaan yang lebih menguntungkan cenderung memiliki arus kas yang lebih besar, yang dapat digunakan untuk investasi dalam ekspansi perusahaan dan akuisisi. Manajemen perusahaan berpendapat bahwa profitabilitas memungkinkan perusahaan untuk menimbun kas yang cukup untuk mendanai pertumbuhan asset perusahaan tanpa harus bergantung secara signifikan pada pendanaan eksternal.

Profitabilitas yang tinggi memungkinkan perusahaan untuk menginvestasikan kembali keuntungan mereka ke dalam bisnis. Hal ini dapat berupa pembatasan cara-cara baru, pengembangan produk baru, atau perluasan permintaan baru. Investasi ini dapat meningkatkan skala fungsional perusahaan dan pada akhirnya meningkatkan ukuran perusahaan. Profitabilitas yang tinggi dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan.

Perusahaan yang lebih besar seringkali mempunyai keunggulan kompetitif dibandingkan perusahaan yang lebih kecil. Keuntungan ini dapat mencakup akses terhadap kas yang lebih murah, basis klien yang lebih besar, dan kekuatan merek yang lebih kuat. Keunggulan kompetitif ini dapat membantu perusahaan besar untuk meningkatkan profitabilitasnya, yang pada akhirnya dapat mendorong pertumbuhan perusahaan lebih jauh lagi.

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh (Susantika & Mahfud, 2019) yang menjelaskan hipotesis bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap ukuran perusahaan. Perusahaan yang mendapat manfaat memiliki kapasitas anggaran yang lebih besar untuk berkontribusi dalam pembangunan, baik melalui pengembangan internal atau akuisisi penting. Oleh karena itu, prosedur untuk meningkatkan produktivitas harus menjadi kebutuhan utama bagi manajemen perusahaan yang perlu memperluas perkiraan dan daya dukung perusahaan dalam jangka panjang.

Hipotesis 2 : leverage berpengaruh positif signifikan terhadap ukuran perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Leverage berpengaruh positif signifikan terhadap ukuran perusahaan. Artinya manajemen perusahaan dapat mengoptimalkan resiko keuangan. Perusahaan dengan manajemen resiko yang baik lebih mampu menggunakan leverage secara efektif untuk mendukung pertumbuhan asset tanpa mengambil resiko berlebihan yang dapat membahayakan ukuran perusahaan dalam jangka panjang.

Leverage membantu perusahaan membiayai ekspansinya. Modal hutang memungkinkan suatu perusahaan melakukan investasi tanpa menggunakan modal sendiri. Investasi ini dapat meningkatkan jangkauan dan ukuran perusahaan. Leverage membuat perusahaan lebih menarik bagi investor. Investor sering memandang perusahaan yang menggunakan hutang lebih berisiko, namun juga berpotensi lebih menguntungkan. Hal ini dapat meningkatkan harga saham perusahaan dan memudahkan mereka untuk menambah modal. Dana tersebut kemudian dapat digunakan untuk mendanai ekspansi bisnis dan peningkatan ukuran perusahaan.

Perusahaan yang lebih besar seringkali merasa lebih mudah untuk meningkatkan modal utang karena kreditor memandang mereka sebagai peminjam yang lebih aman. Modal hutang yang lebih mudah memungkinkan perusahaan yang lebih besar untuk mengambil lebih banyak hutang untuk mendanai operasi mereka, yang dapat mengakibatkan peningkatan ukuran perusahaan.

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh (Kadim & Sunardi, 2019) yang menejelaskan Leverege berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Nurul, 2018) yang menjelaskan hipotesis bahwa Leverage tidak berpengaruh terhadap ukuran perusahaan. Dan peneltian oleh (Susantika & Mahfud, 2019) yang menjelaskan bahwa Leverage berpengaruh negatif signifikan terhadap ukuran perusahaan. Perbedaan hasil penelitian ini dengan peneltian terdahulu adalah jumlah sampel dari perusahaan yang diteliti, dimana penelitian terdahulu menggunakan seluruh perusahaan manufaktur yang terdapat di BEI, sedangkan penelitian ini hanya menggunakan data dari perusahaan LQ45 yang terdaftar dari tahun 2018-2022.

Hipotesis 3 : Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya perusahaan yang menunjukkan profitabilitas tinggi mengirimkan sinyal positif kepada investor, yang dapat meningkatkan permintaan saham mereka dan, pada gilirannya, meningkatkan nilai pasar perusahaan. Profitabilitas yang tinggi juga dapat mengurangi konflik kepentingan antara manajer dan pemegang saham dengan memastikan manajer bertindak sesuai dengan kepentingan pemegang saham. Pengurangan biaya keagenan ini dapat meningkatkan efisiensi operasional dan kinerja perusahaan, yang pada akhirnya meningkatkan nilai perusahaan.

Profitabilitas merupakan indeks kesehatan fiskal suatu perusahaan. Investor menggunakan profitabilitas untuk memperkirakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang belum lahir. Meningkatnya keuntungan menunjukkan prospek yang baik bagi pertumbuhan dan perkembangan suatu perusahaan, sehingga investor bersedia membayar harga di muka atas saham perusahaan tersebut. Profitabilitas yang tinggi memungkinkan suatu perusahaan memberikan deviden yang tinggi kepada pemegang sahamnya. Karena deviden merupakan sumber pendapatan bagi pemegang saham, deviden tingkat lanjut juga membuat perusahaan lebih menarik bagi investor. Profitabilitas yang tinggi dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap suatu perusahaan, yang pada akhirnya dapat meningkatkan harga saham perusahaan dan meningkatkan nilainya.

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh (I. A. G. D. M. Sari & Sedana, 2020), (Wibowo & Andayani, 2021) dan (Jonathan & Purwaningsih, 2023) yang menjelaskan hipotesis bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nurul, 2018) dan (Bagaskara et al., 2021) yang menjelaskan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

(Kadim & Sunardi, 2019) menjelaskan profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Perbedaan hasil penelitian ini dengan peneltian terdahulu adalah jumlah sampel dari perusahaan yang diteliti, dimana penelitian terdahulu memfokuskan sampel yang digunakan pada sector tertentu saja yang terdapat di BEI, sedangkan penelitian ini hanya menggunakan data dari perusahaan LQ45 yang terdaftar dari tahun 2018-2022.

Hipotesis 4 : Leverage berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya menajemen perusahaan mampu mengoptimalkan penggunakan utangnya dan mampu memanage resiko keuangannya. Leverage dapat meningkatkan nilai perusahaan melalui keuntungan pajak, resiko kebangkrutan yang meningkat akibat utang yang berlebihan dapat menurunkan nilai perusahaan. Perusahaan harus menyeimbangkan manfaat leverage dengan potensi biaya kebangkrutan.

Ketika sebuah perusahaan membiayai operasinya melalui utang, maka perusahaan dapat meningkatkan keuntungannya dari setiap modal yang diinvestasikan. Hal ini dapat meningkatkan laba atas ekuitas perusahaan, menjadikan perusahaan lebih menarik bagi investor dan berpotensi meningkatkan nilai pemegang saham. Leverage dapat memberikan sinyal positif kepada investor mengenai prospek suatu perusahaan. Investor sering memandang perusahaan yang menggunakan hutang lebih berisiko, namun juga berpotensi lebih menguntungkan. Hal ini dapat menyebabkan harga saham perusahaan lebih tinggi sehingga meningkatkan nilainya.

Perusahaan yang lebih besar sering kali lebih mudah memperoleh pembiayaan utang karena kreditor memandang mereka sebagai peminjam yang lebih aman. Akses yang lebih mudah terhadap pembiayaan utang memungkinkan perusahaan-perusahaan besar mengambil lebih banyak utang untuk mendanai operasi mereka, yang dapat menghasilkan nilai pemegang saham yang lebih tinggi.

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh (Afifawati et al., 2022), (Wibowo & Andayani, 2021), dan (A. N. Sari & Widyawati, 2021) yang menjelaskan hipotesis bahwa leverage berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nurul, 2018), dan (Bagaskara et al., 2021) yang menjelaskan leverage tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

(Kadim & Sunardi, 2019) menjelaskan leverage berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Perbedaan hasil penelitian ini dengan peneltian terdahulu adalah jumlah sampel dari perusahaan yang diteliti, dimana penelitian terdahulu memfokuskan sampel yang digunakan pada sector tertentu saja yang terdapat di BEI, sedangkan penelitian ini hanya menggunakan data dari perusahaan LQ45 yang terdaftar dari tahun 2018-2022.

Hipotesis 5 : Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Artinya efisiensi penggunaan modal dan sumber daya lebih penting dalam menentukan nilai perusahaan. Perusahaan besar yang tidak efisien dalam menggunakan modal dan sumber daya mereka mungkin memiliki nilai yang lebih rendah dibandingkan perusahaan kecil yang lebih efisien. Risiko dan ketidakpastian pasar lebih mempengaruhi nilai perusahaan daripada ukuran perusahaan itu sendiri. Investor lebih fokus pada kemampuan perusahaan untuk mengelola risiko dan menghasilkan arus kas yang stabil daripada hanya melihat ukuran perusahaan.

Nilai perusahaan tidak hanya ditentukan oleh ukuran perusahaan. Faktor lain seperti profitabilitas, tingkat utang, dan prospek pertumbuhan juga dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Perusahaan yang lebih besar mungkin mempunyai biaya yang lebih tinggi. Meningkatnya biaya *overhead* seperti biaya birokrasi dan administrasi dapat menurunkan keuntungan perusahaan besar. Investor mungkin lebih memilih perusahaan kecil. Usaha kecil sering kali dianggap lebih fleksibel dan inovatif dibandingkan perusahaan besar.

Adapun perbedaan hasil penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh (Kadim & Sunardi, 2019), (Kadim & Sunardi, 2019), (Sintyana & Artini, 2018) dan (Pradanimas & Sucipto, 2022) yang menjelaskan hipotesis bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan peneltian yang dilakukan oleh (Lestari & Suryani, 2018), (Aulia, 2021) dan (Rahman et al., 2021) menemukan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ukuran perusahaan, yang hasilnya sejalan dengan peneltian ini. Perbedaan hasil penelitian ini dengan peneltian terdahulu adalah jumlah sampel dari perusahaan yang diteliti, dan sampel dari digunakan pada sektor perusahaan penelitian yang digunakan.

Hipotesis 6 : Ukuran perusahaan tidak mampu memediasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak mampu memediasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Artinya bahwa nilai perusahaan lebih dipengaruhi oleh arus kas yang diharapkan di masa depan dan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan ekonomi. Ukuran perusahaan, seperti total aset atau pendapatan, tidak memediasi pengaruh profitabilitas jika arus kas masa depan dan profitabilitas tetap menjadi faktor utama penilaian. Investor lebih fokus pada kinerja keuangan dan arus kas perusahaan daripada ukuran perusahaan. Oleh karena itu, meskipun perusahaan besar mungkin memiliki lebih banyak aset, nilai perusahaan lebih dipengaruhi oleh seberapa baik aset-aset tersebut digunakan untuk menghasilkan laba.

Profit tinggi membuat pemegang saham menerima deviden yang tinggi. Ini karena deviden merupakan sumber pendapatan bagi pemegang saham, dan deviden yang lebih tinggi membuat perusahaan lebih menarik bagi investor. Profitabilitas yang tinggi dapat membuat investor lebih percaya pada perusahaan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan harga saham dan nilainya. Namun, biaya mungkin lebih tinggi untuk bisnis yang lebih besar. Biaya *overhead* yang meningkat, seperti biaya administrasi dan birokrasi, dapat menurunkan keuntungan perusahaan besar. Dibandingkan dengan perusahaan besar, perusahaan kecil dianggap lebih fleksibel dan inovatif, jadi investor lebih memilih perusahaan kecil untuk berinvestasi.

Hasil penelitian ini didukung dengan beberapa penelitian yang dilakukan oleh (I. A. G. D. M. Sari & Sedana, 2020), (Wibowo & Andayani, 2021) dan (Jonathan & Purwaningsih, 2023) yang menjelaskan hipotesis bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan dan peneltian yang dilakukan oleh (Aulia, 2021) dan (M. Sari & Budi, 2021) menemukan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ukuran perusahaan. Dari hasil tersebut peneliti dapat memperkuat hipotesis dari hasil yang didapat dari analisis jalur pada penelitian ini.

Hipotesis 7 : Ukuran perusahaan tidak mampu memediasi pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak mampu memediasi pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan. Artinya bahwa nilai perusahaan lebih dipengaruhi oleh risiko finansial dan arus kas yang dihasilkan oleh leverage daripada ukuran perusahaan. Perusahaan dengan leverage tinggi memiliki risiko kebangkrutan yang lebih besar, yang dapat menurunkan nilai perusahaan meskipun perusahaan memilki aset yang besar.

Perusahaan yang menggunakan hutang sering kali dipandang oleh investor sebagai perusahaan yang lebih berisiko namun juga mungkin lebih menguntungkan. Ukuran perusahaan kemudian dapat ditingkatkan dan ekspansi komersial dapat dibiayai dengan uang tersebut. Karena kreditor menganggap perusahaan besar sebagai debitur yang lebih aman, mereka sering kali merasa lebih mudah mendapatkan modal pinjaman. Profitabilitas bisnis besar mungkin dipengaruhi oleh biaya operasional, administrasi, dan birokrasi yang lebih tinggi. Dengan demikian, risiko yang signifikan lebih sering dihindari oleh investor.

Hasil penelitian ini didukung dengan beberapa penelitian yang dilakukan oleh (Afifawati et al., 2022), (Wibowo & Andayani, 2021), dan (M. Sari & Budi, 2021) yang menjelaskan hipotesis bahwa leverage berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan dan menemukan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ukuran perusahaan. Dari hasil tersebut peneliti dapat memperkuat hipotesis dari hasil yang didapat dari analisis jalur pada penelitian ini.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang dilakukan dengan software SmartPLS 4, diperoleh kesimpulan yaitu : Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap ukuran perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di LQ45 periode 2018-2022 dengan nilai *T-Statistics* 3.470 > 1.96 dan nilai *P-Values* 0.001 < 00.5. Leverage berpengaruh positif signifikan terhadap ukuran perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di LQ45 periode 2018-2022 dengan nilai *T-Statistics* 4.237 > 1.96 dan nilai *P-Values* 0.000 < 00.5. Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di LQ45 periode 2018-2022 dengan nilai *T-Statistics* 10.303 > 1.96 dan nilai *P-Values* 0.000 < 00.5. Leverage berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di LQ45 periode 2018-2022 dengan nilai *T-Statistics* 5.096 > 1.96 dan nilai *P-Values* 0.000 < 00.5.

Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di LQ45 periode 2018-2022 dengan nilai *T-Statistics* 0.034 > 1.96 dan nilai *P-Values* 0.973 < 00.5. Ukuran perusahaan tidak mampu memediasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di LQ45 periode 2018-2022 dengan nilai *T-Statistics* 0.032 > 1.96 dan nilai *P-Values* 0.975 < 00.5. Dan ukuran perusahaan tidak mampu memediasi pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di LQ45 periode 2018-2022 dengan nilai *T-Statistics* 0.030 > 1.96 dan nilai *P-Values* 0.976 < 00.5.

DAFTAR REFERENSI

Afifawati, N., Saputri, S. A., Erawati, N., & Ernawati, R. (2022). Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Journal of March Management Research, 4*(1), 100–113.

Agustina, N. N. (2018). Pengaruh firm size, DER, ROA dan current asset terhadap price value pada perusahaan manufaktur sub sektor tekstil di Indonesia. *Jurnal Visioner & Strategis, 7*(2).

Akbar, J. S. (2021). The effect of return on assets and return on equity on price to book value on banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange. *Journal of Economics and Business, 5*(2), 9–20.

Aulia, T. Z. (2021). Pengaruh return on assets, debt to equity ratio, price earning ratio dan firm-size terhadap nilai perusahaan pada perusahaan kategori Indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan.*

Bagaskara, R. S., Titisari, K. H., & Dewi, R. R. (2021). Pengaruh profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan. *Forum Ekonomi, 23*(1), 29–38.

Brealey, R. A., & Myers, S. C. (2020). *Principles of corporate finance.* McGraw-Hill Education.

Brealey, R. A., Myers, S. C., & Allen, F. (2023). *Corporate finance: A practical approach.* McGraw-Hill Education.

Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Dasar-dasar manajemen keuangan* (Edisi 14). Salemba Empat.

Brigham, E. F., & Ehrhardt, R. C. (2021). *Financial management: Theory and practice.* Cengage Learning.

Damodaran, A. (2012). *Damodaran on valuation: Security analysis, methods, and applications* (3rd ed.). Pearson Prentice Hall.

Drucker, P. F. (2006). *The practice of management.* HarperBusiness.

Drucker, P. F. (2014). *Innovation and entrepreneurship: Practice and principles.* HarperBusiness.

Ermaini, et al. (2021). *Dasar-dasar manajemen keuangan* (M. Suardi, Ed.). Samudra Biru.

Fabozzi, F. J. (2021). *The handbook of fixed income securities* (8th ed.). Wiley.

Fathoni, M., & Swandari, F. (2020). Leverage dan kinerja perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel intervening. *Jurnal Maksipreneur, 4*(2).

Firlana, A., & Irhan, F. (2020). Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas dan likuiditas terhadap kebijakan dividen dan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen, 5*(1), 62–81.

Gitman, L. J., & Zutter, C. J. (2014). *Principles of managerial finance* (14th ed.). Pearson.

Gitman, L. J., Joehnk, M. D., & Smart, S. B. (2019). *Principles of managerial finance.* Pearson.

Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2014). *A primer on partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM).* Sage Publications.

Hamel, G. (2002). *Leading the revolution.* Harvard Business Press.

Harmono. (2017). *Manajemen keuangan berbasis balanced scorecard: Pendekatan teori, kasus, dan riset bisnis* (Edisi 1). Bumi Aksara.

Hery. (2017). *Analisis laporan keuangan: Integrated and comprehensive edition.* Grasindo.

Hery. (2018). *Analisis laporan keuangan: Integrated and comprehensive edition* (Cetakan Ketiga). PT. Gramedia.

Hery. (2020). *Analisis laporan keuangan untuk pengambilan keputusan* (Edisi 2). Salemba Empat.

Indrarini, S. (2019). *Nilai perusahaan melalui kualitas laba (good governance dan kebijakan perusahaan).* Scopindo.

Jonathan, K. L., & Purwaningsih, S. (2023). The effect of return on assets, debt to equity ratio and current ratio on firm value. *Journal of Applied Business, Tax Economics and Research, 2*(3), 266–287.

Kadim, A., & Sunardi, N. (2019). Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan terhadap leverage implikasi terhadap nilai perusahaan cosmetics and household yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi Keuangan dan Investasi), 3*(1), 22.

Karamoy, H., & Tasik, H. H. D. (2019). Peran eksistensi saham di LQ45 pada kinerja profitabilitas perusahaan. *EKUITAS: Jurnal Ekonomi dan Keuangan, 3*(1), 72–94.

Kasmir. (2019). *Analisis laporan keuangan* (Edisi 8). Salemba Empat.

Koller, T., Goedhart, M., & Wessels, D. (2023). *Valuation: Measuring and managing the value of companies.* John Wiley & Sons.

Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Marketing management* (15th ed.). Pearson Prentice Hall.

Kotler, P., & Armstrong, G. (2017). *Principles of marketing.* Pearson.

Kuncoro, C. R., Hakim, M., & Wahyu, A. (2019). Pengaruh debt to equity ratio, return on equity, earning per share dan dividend payout ratio terhadap price earning ratio (studi empiris pada perusahaan manufaktur sub sektor kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017). *Jurnal Ekonomi dan Manajemen, 8*(2), 139–162.

Maptuha, M., Hasan, A. I., & Indriastuti, I. (2021). Pengaruh struktur modal, likuiditas dan ukuran perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening. *Journal of Finance and Tax, 6*(2), 153–170.

Marthalova, R. A., & Ngatno. (2018). Analisis pengaruh debt to equity ratio (DER) terhadap price to book value (PBV) dengan return on equity (ROE) sebagai variabel intervening (studi kasus pada perusahaan Indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2016). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis, 7*(3), 132–141.

Neliti, M. (2023). *Metode penelitian kuantitatif.* Gramedia Pustaka Utama.

Nurul, I. (2018). Pengaruh profitabilitas dan firm size terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel intervening pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2015-2018. *Manajemen Keuangan Sekolah Tinggi Ekonomi,* 1–12.

Pradanimas, A., & Sucipto, A. (2022). Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas dan leverage terhadap harga saham dengan nilai perusahaan sebagai variabel intervening. *Briliant: Jurnal Riset dan Konseptual, 7*(1), 93.

Putra, I. W., Mangantar, M., & Untu, V. N. (2021). Pengaruh profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018 (studi kasus sub sektor food and beverage). *Jurnal EMBA, 9*(2), 92–100.

Sari, A. N., & Widyawati, D. (2021). Pengaruh profitabilitas, leverage, kebijakan deviden dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, 10*(3), 1–19.

Sari, I. A. G. D. M., & Sedana, I. B. P. (2020). Profitabilitas dan likuiditas pada nilai perusahaan dan struktur modal sebagai variabel intervensi. *International Research Journal of Management, IT and Social Sciences, 7*(1), 116–127.

Schumacker, R. E., & Lomax, R. J. (2017). *A beginner's guide to structural equation modeling.* Lawrence Erlbaum Associates.

Setiawati, E., Sekarningrum, A., & Witono, B. (2023). Analysis of CSR disclosure, earnings persistency, earnings growth, and business size on earnings management with institutional ownership as a moderating variable (case study on LQ45 companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) 2016-2020). *Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia, 7*(2), 227–243.

Sintyana, I. P. H., & Artini, L. G. S. (2018). Pengaruh profitabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana, 8*(2), 757.

Ross, S. A., Westerfield, R. W., & Jordan, B. J. (2018). *Fundamentals of corporate finance.* McGraw-Hill Education.

Sugiyono. (2015). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan kombinasi.* Alfabeta.

Supriyadi, T. (2021). Effect of return on assets (ROA), return on equity (ROE), and net profit margin (NPM) on the company's value in manufacturing companies listed on the Exchange Indonesia Securities year 2016-2019. *International Journal of Economics Business and Management Research, 5*(4), 219–228.

Susantika, B., & Mahfud, M. K. (2019). Pengaruh ukuran perusahaan, likuiditas, dan struktur aktiva terhadap struktur modal dengan profitabilitas sebagai variabel intervening (studi pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016). *Diponegoro Journal of Management, 8*(1), 137–150.

Suyono, Renaldo, N., Sevendy, T., Putri, I. Y., & Sitompul, Y. S. (2021). The influence of ROA, DER on firm size and value of food and beverage companies. *Jurnal Ilmiah Akuntansi, 5*(3), 308–317.

Wage, S., & Mardika, H. N. (2022). Analysis of factors affecting auditor switching in Indonesia. *JIM UPB: Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam, 10*(2), 195–205.

Wibowo, C. A., & Andayani. (2021). Pengaruh leverage, profitabilitas, kebijakan dividen dan firm size terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, 10*(2), 1–20.

Zuhroh, I., & Veronika, A. (2021). Fundamental factor analysis on banking stock price in LQ45. *Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan, 11*(1), 118–137.